

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Permasalahan

Bandung merupakan kota yang mana berbagai macam komunitas diwadahi, Bandung juga merupakan tempat yang nyaman berkegiatan untuk berbagai macam komunitas. Di dalam sebuah masyarakat selalu ada kelompok-kelompok kecil tertentu, dengan ketertarikan minat dan keinginan setiap manusia yang berbeda juga mengembangkan diri didalam suatu kegiatan tertentu, yaitu komunitas.

Komunitas-komunitas tersebut adalah pilar penunjang dalam hidup bermasyarakat. Komunitas adalah sekumpulan individu yang bercita-cita dan memiliki hubungan yang lebih intim satu sama lain dan menjalin aktivitas atau interaksi sosial dengan nilai-nilai yang disepakati bersama. Adapun status dan peranan dari komunitas itu sendiri adalah untuk membentuk suatu kelompok yang individu didalamnya mempunyai tujuan atau kesamaan dalam bidang tertentu untuk mencapai tujuan itu bersama sama. (Soekanto, 1975).

Dengan kata lain, komunitas merupakan kelompok manusia dari suatu masyarakat yang dilembagakan, terorganisir dan sistematis. Setiap kegiatan dalam komunitas semata-mata untuk kepentingan bersama dan saling menguntungkan satu sama lain. Komunitas memiliki sifat, bentuk dan karakteristik masing-masing, tergantung tujuan awal dibentuk komunitas tersebut.

Komunitas memiliki peran tertentu dalam sebuah masyarakat dan membentuk semacam relasi antara individu-komunitas dan komunitas-masyarakat. Didalam sebuah komunitas, dapat dilihat terjadi beberapa kejadian yang telah diuraikan pada paragraf sebelumnya dan beberapa hal itu menjadi unsur yang membangun sebuah kelompok komunitas. Kedekatan individu didalam komunitas biasanya lebih intim daripada individu dalam masyarakat, perilaku yang sama atau hampir mirip di tiap anggotanya, kesamaan dan minat yang sama dan kepedulian antar individu didalam komunitas yang melebihi individu kepada anggota masyarakat diluar komunitas. Selain didasari oleh kesukaan dan hobi yang sama, letak geografis, agama dan etnis tertentu pun merupakan faktor pengklasifikasian komunitas, bahkan seni. Salah satu

komunitas kesenian yaitu komunitas Celah-Celah langit (CCL) yang ada di Kota Bandung.

Berbicara mengenai komunitas CCL komunitas ini merupakan komunitas yang bergerak di bidang kebudayaan, lebih spesifik lagi adalah keseniannya. Kesenian yang diusung oleh komunitas ini diantaranya adalah sastra, seni rupa, pencak silat, seni musik dan teater, namun komunitas ini lebih berfokus kepada seni pertunjukan teater. Teater didalam komunitas ini bersifat kolektif dan melibatkan warga sekitar dalam setiap acara ataupun kegiatan berteaternya, tidak hanya kolektif dalam berkegiatan teater, komunitas CCL ini juga aktif dalam kegiatan non teater, diantaranya adalah kerja bakti membersihkan lingkungan, mural di tembok, mengarahkan masyarakat untuk berlingkungan yang baik dan kondusif dalam berbudaya, peduli akan lingkungan dan alam sekitar juga pada kebudayaan Sunda.

Dibalik program-program bagus yang dilaksanakan oleh komunitas ini tidak luput dari beberapa masalah yang ditemukan dalam komunitas. Diantaranya yaitu tidak adanya konsistensi perihal pendokumentasian acara, informasi fasilitas, kegiatan dan rekam jejak komunitas. Sudah ada media sosial seperti Instagram, Facebook dan Youtube, tetapi informasi yang disuguhkan dalam beberapa media sosial tersebut kurang lengkap dan tidak efisien untuk diakses secara bersamaan, juga mengingat tidak semua pengakses informasi memiliki media sosial ataupun perangkat yang memadai untuk mengakses media sosial komunitas CCL yang sudah ada. Tidak adanya media informasi yang baik juga mengakibatkan kurangnya publikasi dari komunitas itu sendiri seperti jadwal acara, jadwal kegiatan, jam operasional dan galeri yang memuat aktivitas juga prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh komunitas CCL.

Dokumentasi seperti yang diuraikan diatas dapat digunakan komunitas CCL untuk mengentaskan sebagian besar masalah yang ada di dalam komunitas CCL, maka dari itu proses dan hasil dokumentasi yang baik dapat menjadi media untuk membagi informasi mengenai komunitas CCL kepada setiap lapisan masyarakat.

Dari masalah komunitas yang dipaparkan dari setiap uraian-uraian diatas, maka dari itu diperlukan sebuah perancangan informasi komunitas CCL yang informatif, lengkap, menarik dan efisien.

I.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, terlihat beberapa identifikasi masalah yang terkait dengan komunitas Celah-Celah Langit Bandung. Berdasarkan identifikasi permasalahan, maka pokok masalah sebagai berikut:

1. Pencatatan detail program yang dimiliki komunitas CCL yang akan disuguhkan pada masyarakat kurang lengkap.
2. Tidak adanya informasi kegiatan, dan informasi mengenai prestasi yang dapat disuguhkan oleh komunitas kepada masyarakat.

I.3. Rumusan Masalah

- Bagaimana cara agar masyarakat yang belum mengetahui komunitas ini menerima atau mendapatkan informasi tentang Komunitas Celah-Celah Langit terkait kegiatan, fasilitas, visi dan misi dan program yang ada pada komunitas?

I.4. Batasan Masalah

Objek dari perancangan ini adalah komunitas teater Celah-Celah Langit, dan segala aktivitasnya yang berlokasi di daerah Ledeng, Cidadap, Kota Bandung. Perancangan ini akan membahas seputar informasi dari komunitas teater CCL yang ditujukan untuk masyarakat yang memiliki minat pada kesenian teater tradisional.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1. Tujuan Perancangan

Sesuai dengan ruang lingkup identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yang memiliki minat terhadap seni teater.
2. Untuk memberikan pengetahuan tentang kegiatan komunitas.

I.5.2. Manfaat Perancangan

Dari keterangan diatas, terdapat juga manfaat teoritis dan manfaat praktis dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat akademis dalam perancangan ini adalah memberikan bahan untuk kajian ilmu desain komunikasi visual khususnya dibidang multimedia.

2. Manfaat Praktis

Komunitas akan lebih dikenal oleh masyarakat luas sehingga eksistensi komunitas akan naik dan masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai komunitas CCL, juga agar konsistensi komunitas CCL terhadap seni teater dapat bertahan dan berumur lebih panjang lagi.